

BAB IV

KESIMPULAN

Latar belakang terjadinya restorasi Meiji adalah disaat kedatangan orang-orang barat yang memaksa Jepang untuk membuka negaranya dari politik isolasi, karena Jepang terletak di jalur perdagangan dunia. Awalnya pihak shogun Tokugawa menolak atas permintaan bangsa barat yang saat itu secara memaksa, Amerika yang datang pertama kali pada 1853 dengan membawa serta 4 kapal hitamnya yang berlabuh di Uraga yang membawa surat pernyataan dari presiden Amerika yang ingin melakukan perjanjian perdagangan. Sementara itu kondisi dalam negeri Jepang sendiri mengalami konflik internal antara kubu anti shogun dan pro shogun, hingga shogun terakhir Tokugawa Yoshinobu menyerahkan kekuasaan Jepang kembali ke kaisar.

Jepang pada era pemerintahan Meiji, Jepang melakukan pembaharuan besar-besaran pada seluruh bidang. Kebijakan-kebijakan baru dibuat berdasarkan kehidupan yang lebih modern. Jepang melakukan modernisasi, setelah Kaisar Meiji mencetuskan Sumpah Setia pada 6 April 1868, setelah diproklamirkan maka secara resmi Jepang memasuki era pemerintahan yang baru. Bidang-bidang yang terdapat kebijakan-kebijakan baru antara lain bidang pemerintahan, hukum, ekonomi, industri, militer serta pendidikan.

Pengaruh restorasi Meiji ternyata mampu membangkitkan sifat ambisius Jepang untuk menguasai wilayah Asia. Pembaharuan yang dilakukan Jepang, khususnya di bidang militer, mampu membuat Jepang menjadi negara yang sempat dikhawatirkan posisinya di dunia. Memenangkan beberapa perang juga dampak dari restorasi Meiji yang mempunyai slogan *fukoku kyouhei* yang berarti negara kuat, militer kuat.